

BAB III

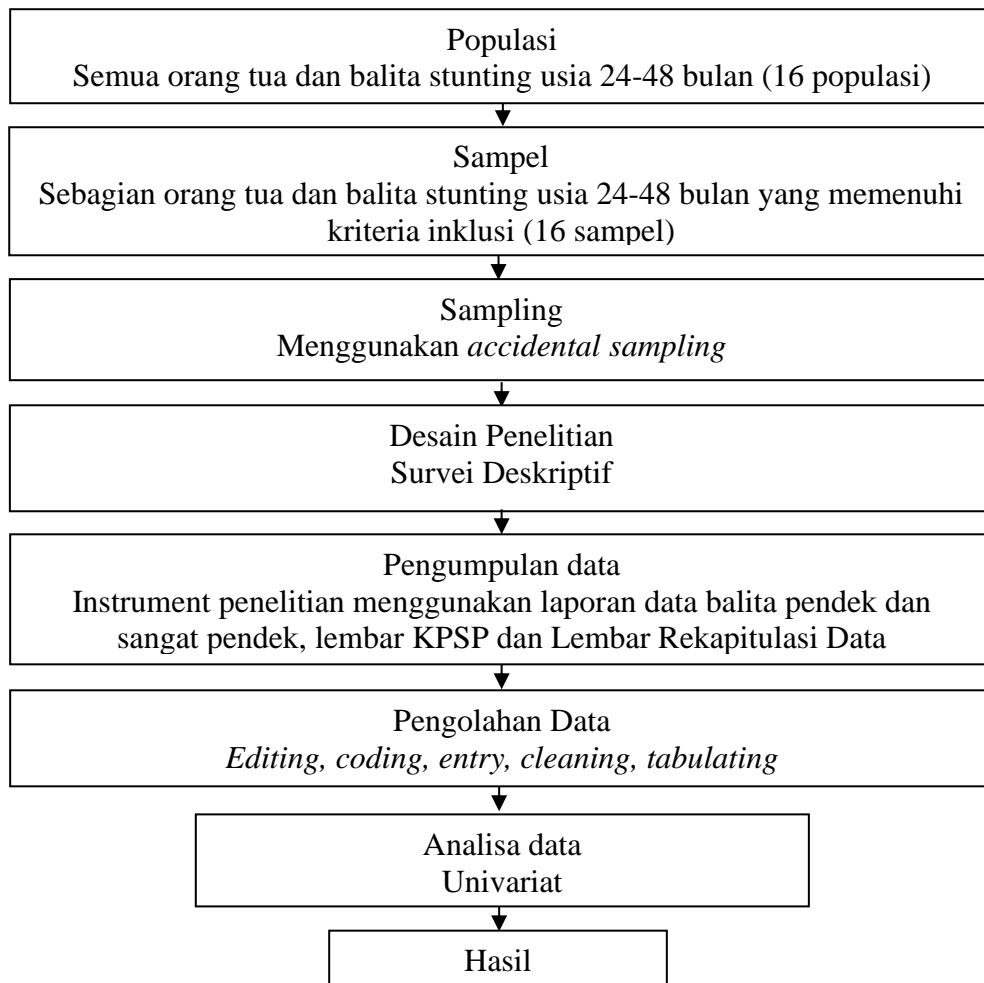
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Berdasarkan metode yang digunakan, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner atau jajak pendapat (wawancara) sebagai alat pengumpulan data. Tujuan utama dalam survei deskriptif adalah menentukan karakteristik utama suatu populasi (Yusuf, 2016).

Dalam penelitian ini, digunakan desain survei deskriptif karena adanya instrumen penelitian berupa kuosioner pra skrining perkembangan (KPSP) dan wawancara terhadap orang tua untuk mengetahui karakteristik perkembangan pada populasi balita *stunting* berusia 24 – 48 bulan di Desa Pranggang. Pada penelitian ini pengambilan data riwayat tinggi badan balita dan penilaian perkembangan KPSP hanya dilakukan dalam satu waktu tertentu oleh peneliti, yang berarti pengumpulan informasi dari tiap subjek yang diteliti hanya dilaksanakan satu kali.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Gambaran perkembangan anak stunting usia 24-48 bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian adalah semua orang tua dan balita *stunting* usia 24-48 bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri sebesar 16 anak *stunting*.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ibu dan balita *stunting* di di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri yaitu sebanyak 16 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampel* dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil dengan jumlah yang sama dari populasi (Sugiyono,2015).

3.4. Kriteria Sampel/Objek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Balita usia 24-48 bulan yang mengalami *stunting*
- b. Balita bertempat tinggal di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.
- c. Balita yang memiliki buku KIA/KMS
- d. Orangtua yang memiliki balita usia 24-48 bulan yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Balita usia 48 lebih 16 hari
- b. Balita yang mempunyai penyakit kronis
- c. Balita yang mempunyai kelainan kongenital
- d. Orangtua dan Balita yang tidak ada saat penelitian

3.5. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan anggota lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan anak *stunting*.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
<i>Stunting</i>	Kondisi dimana tinggi badan anak ternyata lebih pendek dibandingkan dengan usia seharusnya karena mengalami kegagalan dalam masa pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan	Diagnosis <i>stunting</i> pada data laporan puskesmas bulan Februari 2020 untuk dikategorikan tinggi badan pendek, sangat pendek menurut usia berdasarkan <i>z-score</i>	Data laporan gizi bulan Februari 2020 dan Lembar rekapitulasi yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan	N O M I N A L	1. Pendek: -3 SD sampai < -2 SD 2. Sangat pendek: di bawah -3 SD (Kemenkes RI, 2016).
Perkembangan anak usia 24-48 Bulan	Kemampuan anak saat dilakukan penilaian gerak kasar, gerak halus, berbicara dan bahasa, serta kemampuan sosialisasi kemandirian sesuai usia	1. Anak dapat melakukan tugas perkembangan yang diberikan dengan benar menggunakan KPSP sesuai usia yang dinilai meliputi: a. gerak kasar b. gerak halus c. berbicara dan bahasa d. kemampuan sosialisasi kemandirian 2. Kesimpulan diambil berdasarkan skor yang diperoleh dari 9-10 item tugas yang dinilai	Lembar KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) usia 24-48 bulan	O R D I N A L	1. Sesuai: mengerjakan semua tugas perkembangan dengan jawaban "Ya" 9-10 2. Meragukan: mengerjakan tugas perkembangan dengan jawaban "Ya" 7-8 3. Penyimpangan: mengerjakan tugas perkembangan dengan jawaban "Ya" < 6

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang.

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2020 - 4 Maret 2020.

3.8. Alat Pengumpulan Data

3.8.1. Data Laporan Gizi Bulan Februari 2020

Digunakan untuk mendapatkan data balita pendek dan sangat pendek

3.8.2. Lembar KPSP

Digunakan untuk menilai perkembangan anak.

3.8.3. Lembar Wawancara

Digunakan untuk mendapatkan data umum dan data khusus

3.8.4. Lembar Rekapitulasi Data

Digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang telah didapatkan dari data laporan gizi bulan Februari 2020, buku KIA/KMS, lembar KPSP dan lembar wawancara.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, digunakan laporan gizi dan lembar KPSP dalam pengumpulan data. Data yang diambil yaitu balita pendek dan sangat pendek beserta penilaian kemampuan anak dengan lembar KPSP. Posedur penelitian yang diterapkan sebagai metode pengumpulan data adalah:

- 3.9.1. Mengajukan perizinan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian
- 3.9.2. Melakukan uji etik untuk penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang
- 3.9.3. Mengajukan perizinan surat pengambilan data dan surat pengantar penelitian dari kampus ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
- 3.9.4. Mengajukan surat perizinan surat pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ke Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri untuk studi pendahuluan dan penelitian.
- 3.9.5. Mengajukan izin penelitian pada Kepala Puskesmas Pranggang.
- 3.9.6. Mengajukan izin penelitian pada Kepala Desa Pranggang.
- 3.9.7. Menentukan responden Balita berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3.9.8. Menentukan sampel dengan teknik *total sampling* sesuai kriteria yang telah dibuat.
- 3.9.9. Mendatangi para responden/ Orang tua yang memiliki balita *stunting* usia 24-48 bulan di rumah masing-masing
 - (1) Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta prosedur penelitian menggunakan lembar KPSP.
 - (2) Peneliti memberikan formulir *informed consent* untuk kesediaan menjadi subyek penelitian. Apabila responden bersedia menjadi subyek penelitian akan dipersilahkan untuk mengisi dan menandatangani formulir yang sudah disediakan peneliti.

3.9.10. Setelah responden mengisi formulir *informed consent*, peneliti (mahasiswa) melakukan penilaian perkembangan pada balita dan melakukan wawancara kepada orangtua balita.

3.9.11. Melakukan pengecekan kelengkapan data pada lembar rekapitulasi dan dilanjutkan untuk pengolahan data.

3.9.12. Melakukan Analisis data berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.

3.10. Metode Pengolahan Data

3.10.1. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan (Soekidjo, 2018). Dilakukan setelah semua data terkumpul dengan melihat kelengkapan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang dibutuhkan meliputi umur balita, data balita *stunting*, dan hasil pemeriksaan KPSP.

3.10.2. Coding

Setelah semua data diedit sesuai kebutuhan peneliti, dilakukan pengkodean atau "*coding*", yaitu mengubah kata menjadi angka atau bilangan.

a. *Coding* yang digunakan untuk responden

1) Responden 1 : R1

2) Responden 2 : R2

3) Responden 3 : R3

Dan seterusnya.....

b. Data umum

a) Jenis kelamin

(1) Laki – Laki : J1

(2) Perempuan : J2

b) Pendidikan

(1) Dasar Sederajat : P1

(2) Menengah Sederajat : P2

(3) Tinggi Sederajat : P3

c) Pekerjaan

(1) IRT : K1

(2) Swasta : K2

(3) PNS : K3

(4) Wiraswasta : K4

(5) Lainnya : K5

c. *Coding* untuk *stunting*

(1) Pendek : S1

(2) Sangat Pendek : S2

d. *Coding* untuk pemeriksaan perkembangan anak dengan KPSP:

1 = Sesuai (kemampuan melaksanakan tugas perkembangan dengan jawaban “Ya” 9 – 10)

2 = Meragukan (kemampuan melaksanakan tugas perkembangan dengan jawaban “Ya” 7-8)

3 = Penyimpangan (kemampuan melaksanakan tugas perkembangan dengan jawaban”Ya” < 6)

3.10.3. *Entry Data*

Memasukkan data yang diperoleh dalam bentuk “kode” dan dimasukkan ke dalam program (*software*) computer (Notoatmodjo, 2012).

3.10.4. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya. Setelah itu dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

3.10.5. *Tabulating Data*

Membuat tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2012). Tabulasi data ini dengan menggunakan tabel.

3.11. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik univariat, khususnya menggunakan tabel dsitribusi frekuensi. Tujuan penggunaan tabel frekuensi tersebut adalah untuk mengetahui persebaran frekuensi persentase data pada setiap karakteristik dasar subjek penelitian. Distribusi frekuensi juga disajikan dalam bentuk tabel silang (*crosstab*) untuk melihat persentase data karakteristik perkembangan berdasarkan kategori tinggi badan balita *stunting* berusia 24 – 48 bulan. Persentasi tiap variabel didapatkan dari rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : Jumlah keseluruhan responden

Menurut (Arikunto, 2010) hasil analisa data dengan rumus tersebut, diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Interpretasi Hasil Analisis Univariat

Persentase (%)	Interprestasi
100	Seluruhnya
76-99	Hampir Seluruhnya
51-75	Sebagian Besar
50	Setengahnya
26-49	Hampir Setengahnya
1-25	Sebagian Kecil
0	Tidak Satupun

3.12. Etika Penelitian

Secara umum, prinsip etika penelitian/pengumpulan data dibedakan menjadi tiga prinsip, yaitu manfaat, menghargai hak-hak subjek, dan keadilan.

3.12.1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan yang diberikan oleh responden dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada peneliti. Setelah pemberian informasi tentang penelitian, responden wajib mengisi lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dan kesepakatan (Hidayat, 2017). Dalam penelitian, peneliti tidak melakukan tindakan invasif.

3.12.2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2017).

3.12.3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian berkaitan dengan etika kebidanan. Seluruh informasi dan data yang telah peneliti dapatkan harus dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,

2017). Responden perlu diyakinkan bahwa kerahasiaan jati dirinya dan informasi yang telah dikumpulkan akan sangat terjamin.

3.12.4. *Etichal Clearence*

Penelitian ini telah lolos kaji etik oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor 824 / KEPK-POLKESMA/2020 pada tanggal 17 April 2020.